



# **TESIS**

## **Judul:**

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN  
MANAJEMEN LABA  
TERHADAP CORPORATE TAX AGGRESSIVENESS YANG  
DIMODERASI OLEH KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia)**

## **Disusun oleh:**

**BONG MICKY SUBEKTI  
NIM. 127201015**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2024**

**PERSETUJUAN JUDUL TESIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS**  
**JAKARTA**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : BONG MICKY SUBEKTI  
NOM : 127201015  
PROGRAM/JURUSAN : S2/AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP CORPORATE  
TAX AGGRESSIVENESS YANG DIMODERASI OLEH KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia)

Jakarta, 30 Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. ARLES P OMPUSUNGGU, M.Si., Ak., CA

# **PENGESAHAN TESIS**

## **FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

## **TANDA PENGESAHAN TESIS**

N A M A : Bong Micky Subekti

N I M : 127201015

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

## **JUDUL TESIS**

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP CORPORATE TAX AGGRESSIVENESS YANG DIMODERASI OLEH KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia)

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 17 Januari 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Arles P Ompusunggu  
Waluyo



Jakarta, 17 Januari 2024

Pembimbing



---

Arles P Ompusunggu

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat anugerah-Nya, karya tulis tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Dimana karya tulis thesis dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP CORPORATE TAX AGGRESSIVENESS YANG DIMODERASI OLEH KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA)”** ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi jenjang pendidikan (S2) di Universitas Tarumanagara.

Penulis memberikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selama ini telah memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan doa, sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada:

1. Bapak Dr. Arles Parulian Ompusunggu selaku Dosen Pembimbing Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi masukan dan nasehat yang berharga selama penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawakti, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi.
5. Segenap dosen magister akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan.

6. Orang tua, ci Susan dan ko Ferdi yang telah memberikan dukungan moril, doa, dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara
7. Untuk teman-teman seperjuangan di kelas D yang telah mendukung dan memberikan masukan dalam perkuliahan dan penelitian ini.
8. Untuk teman-teman di kelas Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2019 terutama Junita, Franz, Jonnardy atas dukungannya selama menyelesaikan program studi S2 dan penelitian ini.
9. Untuk rekan-rekan kerja di Fortius Solusi Informatika: Yatmo, Dion, Tasya, terutama mentor saya Fong, yang senantiasa mendukung saya menyelesaikan program studi S2 ini.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu, yang telah membantu semasa kuliah dan penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari kekurangan dari karya tulis ini kami menerima saran dan kritik dari pembaca yang akan sangat bermanfaat untuk pengembangan penulis kedepan. Semoga karya tulis ini akan bermanfaat.

Jakarta, Desember 2023

Bong Micky Subekti

**Pengaruh Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap  
Corporate Tax Aggressiveness yang Dimoderasi oleh Kualitas Audit (Studi  
Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia)**

**Bong Micky Subekti\* dan Arles P Ompusunggu**

**ABSTRAK**

**Tujuan** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Corporate Tax Aggressiveness yang Dimoderasi oleh Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia).

**Desain/metodologi/pendekatan** – penelitian menggunakan perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yaitu sebanyak 53 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 24.00.

**Temuan** – Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif, komisaris independent tidak berpengaruh negatif dan ukuran direksi tidak berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, manajemen laba berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, kualitas audit dapat memoderasi pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. Selain itu, kualitas audit dapat memoderasi pengaruh positif komisaris independen terhadap agresivitas pajak. Tetapi, kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh negatif ukuran direksi dan pengaruh negatif manajemen laba terhadap agresivitas pajak.

**Implikasi praktis** – Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada manajemen perusahaan dalam menggunakan dan mengelola *Corporate Governance* yang efektif untuk meminimalkan beban pajak perusahaan serta meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap manajemen perusahaan.

**Orisinalitas/nilai** – Penelitian ini dapat menjadikan perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk melakukan penghindaran pajak dalam rangka keagresifan terhadap pajak. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk menghindari sanksi administrasi pajak akibat agresivitas pajak.

**Kata kunci** – Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Laba, Agresivitas Pajak, Kualitas Audit

**The Effect of Corporate Governance and Earnings Management on  
Corporate Tax Aggressiveness Moderated by Audit Quality (Empirical  
Study of Consumer Goods Companies on the Indonesia Stock Exchange)**

**Bong Micky Subekti\* dan Arles P Ompusunggu**

***ABSTRACT***

**Purpose** – The purpose of this research is to determine the relationship between corporate tax aggressiveness and earning management and corporate governance, all of which are impacted by audit quality (Empirical analysis of companies selling consumer goods on the Indonesian Stock Exchange)

**Design/methodology/approach** – This study used 53 consumer products businesses that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2015 and 2019 make up the research population. Multiple linear regression, assisted by the SPSS version 24.00 software, is the data analysis technique employed in this study.

**Findings** – Institutional ownership has no positive effect, independent commissioners has no negative effect and board size has no negative effect on tax aggressiveness, the impact earnings management on tax aggressiveness is positive. The negative impact of institutional ownership on tax aggressiveness can be mitigated by audit quality. Additionally, the positive influence of independent commissioners on tax aggressiveness can be mitigated by audit quality. However, the negative impact of board size and negative impact of earnings management on tax aggressiveness cannot be mitigated by audit quality.

**Practical implication** – The results of this research can provide considerations to company management in using and managing effective Corporate Governance to minimize the company's tax burden as well as improve the supervisory and control function of company management.

**Originality/value** – The findings of this study may cause businesses to exercise greater caution when deciding how aggressively to pursue tax avoidance strategies. In addition, this research can also be used by companies to avoid tax administration sanctions due to tax aggressiveness.

**Keywords** – Corporate Governance, Earnings Management, Tax Aggressiveness, Audit Quality

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN JUDUL TESIS.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Pembatasan Masalah.....	12
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian .....	13
1.6. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1. Landasan Teori.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu .....	29
2.3. Kerangka Pemikiran.....	32
2.4. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Populasi dan Sampel .....	42
3.3. Sumber dan Pengumpulan Data.....	43
3.4. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	43
3.5. Metode Analisis Data.....	46



<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2. Analisis Hasil Penelitian .....	53
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN.....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan .....	76
5.2. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Agresivitas Pajak (ATR) pada Perusahaan Consumer Good Tahun 2015 – 2019 .....	1
Tabel 1.2 Data Penerimaan Pajak .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata ETR pada Perusahaan <i>Consumer Good</i> Tahun 2015 – 2019 .....	2
Gambar 1.2 Data Penerimaan Pajak .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> .....	83
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	85
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik .....	86
Lampiran 4 Regresi Berganda .....	89
Lampiran 5 Surat Pernyataan Keaslian Tesis .....	93
Lampiran 6 Hasil Pemeriksaan Hasil Turnitin.....	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Onyali dan Okafor (2018) agresivitas pajak adalah strategi yang digunakan oleh manajemen organisasi perusahaan, yang merupakan serangkaian proses, praktik, sumber daya dan pilihan yang tujuannya adalah untuk memaksimalkan pendapatan setelah semua kewajiban perusahaan kepada negara dan pemangku kepentingan lainnya. Agresivitas pajak merupakan aktivitas spesifik yang tujuan utamanya meminimalkan biaya pajak perusahaan melalui kegiatan perencanaan pajak yang dilakukan secara legal (Jaffar dan Taha, 2021). Hal ini sejalan dengan Lietz (2013) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak mencakup semua tindakan agresif dan non-agresif. Agresivitas pajak adalah perencanaan pajak yang dilakukan sesuai ketentuan hukum dan etika yang ditetapkan oleh otoritas pajak (Ogbeide dan Iyafekhe, 2018).

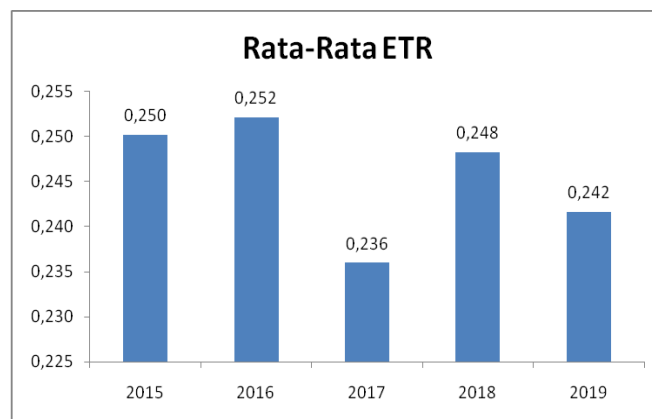
Tindakan agresivitas pajak cukup marak terjadi di Bursa Efek Indonesia, salah satunya pada perusahaan industry *consumer goods*, seperti terlihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Agresivitas Pajak (ATR) pada Perusahaan Consumer Good**  
**Tahun 2015 – 2019**  
**(dalam rasio)**

Tahun	Rata-Rata ETR
2015	0,250
2016	0,252
2017	0,236
2018	0,248
2019	0,242
Rata-Rata	0,246

Berdasarkan tabel di atas, secara rata-rata nilai ETR selama 2015 sampai 2019 sebesar 0,246. Diketahui bahwa rata-rata ETR tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,252. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,236. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.



**Gambar 1.1 Rata-Rata ETR pada Perusahaan *Consumer Good* Tahun 2015 – 2019 (dalam rasio)**

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa tindakan agresivitas pajak pada perusahaan industry *consumer goods* mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif.

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Sebagai salah satu wajib pajak, perusahaan diwajibkan membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Dengan membayar pajak, perusahaan secara tidak langsung telah berkontribusi dalam pembangunan negara. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan maka semakin besar pendapatan pajak negara.

Berbeda dengan pemerintah yang memandang pajak sebagai pendapatan, perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Karena itu, perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang harus dibayarkan dengan melakukan tindakan agresivitas pajak melalui perencanaan pajak. Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan dua cara yang pertama yaitu *tax avoidance* atau penghindaran pajak dan cara yang kedua adalah *tax evasion* atau penggelapan pajak. Secara garis besar perbedaan utama kedua cara tersebut terletak pada sisi legalitas (Khadijat et al, 2020).

*Tax avoidance* merupakan cara legal yang digunakan untuk meminimalkan biaya pajak dengan cara yang diperkenankan oleh undang-undang perpajakan atau dapat dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang perpajakan. Berbeda dengan *tax avoidance*, *tax evasion* merupakan cara ilegal yang bertentangan dengan undang-undang perpajakan dan termasuk tindak pidana yang bersifat melawan hukum (Khadijat et al, 2020)..

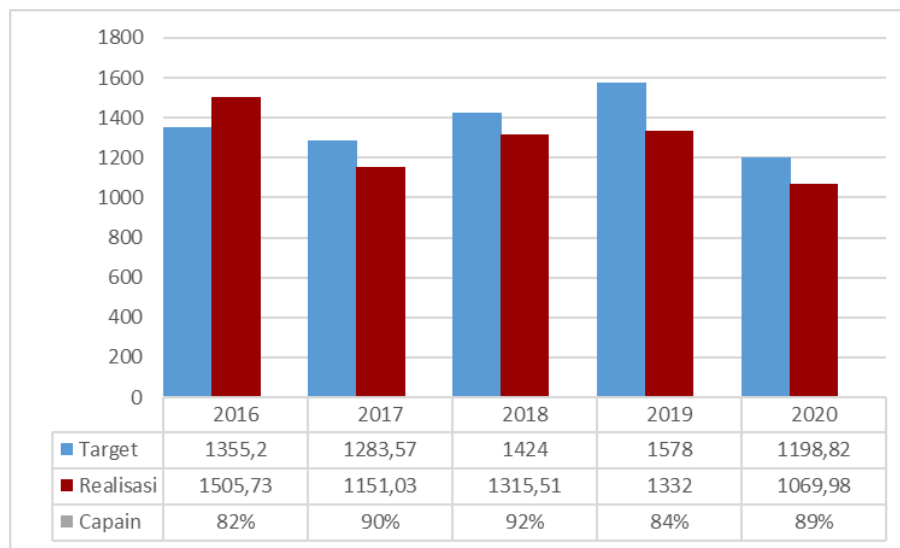
Dalam konteks Indonesia, kebijakan perusahaan melakukan *tax avoidance* juga terbilang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat salah satunya dari minimnya pencapaian atau belum tercapainya penerimaan pajak sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam empat tahun terakhir, seperti ditunjukkan tabel 1.1.

**Tabel 1.2**  
**Data Penerimaan Pajak**  
**(Dalam Triliun Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Target	1355,20	1283,57	1424,00	1578,00	1198,82
Realisasi	1505,73	1151,03	1315,51	1332,00	1069,98
Capain	81,59%	89,67%	92,24%	84,4%	89,25%

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2020

Dari target penerimaan pajak dalam APBN 2018 sebesar Rp1.424,00 triliun, penerimaan pajak sampai dengan Desember 2018 mencapai Rp1.313,51 triliun, yaitu sebesar 92,24% dari target. Dan dari target sebesar 1.578 triliun di tahun 2019, penerimaan pajak sampai dengan Desember 2019 hanya mencapai Rp1.332 triliun, yaitu sebesar 84,4% Dari data capaian empat tahun terakhir tersebut terlihat belum ada target yang tercapai. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2017, dimana realisasi pajak hanya sebesar Rp. 1.151,03 triliun dari target pajak sebesar Rp 1.283,57 triliun dengan capaian 89,67%. Selanjutnya, pada tahun 2020 dari target sebesar Rp1198,82 triliun, penerimaan pajak sampai dengan Desember 2020 mencapai Rp1069,98 triliun, yaitu sebesar 89,25% dari target Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini.



Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2020

**Gambar 1.2 Data Penerimaan Pajak  
(Dalam Triliun Rupiah)**

Salah satu penyebab tidak tercapainya penerimaan pajak adalah cukup banyaknya perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance* (Lenz, 2018).

Perusahaan yang berfokus pada laba akan terus berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal melalui berbagai macam efisiensi biaya salah satunya adalah efisiensi biaya pajak dengan cara melakukan perencanaan pajak. Hal ini merupakan langkah awal dari manajemen laba. Upaya manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan melakukan intervensi terhadap penyusunan laporan keuangan tujuannya untuk menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen laba menjadi sarana untuk memenuhi kewajiban pajak dengan benar, namun jumlah pajak yang akan dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk tetap dapat menghasilkan laba (Silvia, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Suyanto dan Supramono (2012) berpendapat bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Manajemen laba merupakan upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan serta mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Sulistyanto, 2008). Perusahaan yang melakukan manajemen laba dapat menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai perusahaan yang sesungguhnya. Hal tersebut akan berdampak pada pihak eksternal seperti investor sebagai pihak yang menggunakan informasi pada laporan keuangan tersebut. Investor akan mengalami kegagalan dalam menentukan investasi yang tepat dan dapat menimbulkan konsekuensi kesalahan alokasi dana kepada perusahaan yang tidak prospektif. Manajemen laba juga dapat terjadi karena adanya kebebasan penggunaan metode dan estimasi akuntansi (Bartov, 1993). Scott (2015:447) menyatakan terdapat empat bentuk manajemen laba yang dapat dilakukan oleh



manajer yaitu *taking a bath*, *income decreasing*, *income increasing*, dan *income smoothing*.

Dengan adanya berbagai bentuk manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer, maka perusahaan akan memilih salah satu dari berbagai bentuk manajemen laba tersebut dengan tujuan dan motivasi tertentu. Menurut Scott (2009:406) salah satu motivasi perusahaan dalam melakukan manajemen laba adalah motivasi perpajakan. Perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan beban perusahaannya agar dapat memaksimalkan laba dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Devi dan Supadmi, 2018). Salah satu beban yang memberatkan perusahaan dan dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah beban pajak perusahaan.

Fenomena praktik manajemen laba di Indonesia cukup menarik, karena beberapa perusahaan besar baik swasta maupun BUMN pernah melakukannya baik untuk tujuan *increasing* atau *decreasing* laba (Eny, 2019). Di tahun 2019 OJK menemukan dua fakta terkait penyajian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) per 31 Desember 2018 PT Garuda Indonesia Persero Tbk, yaitu kerugian yang dicatatkan sebagai laba serta Laporan Tahunan periode tahun 2018 tidak ditandatangani oleh dua orang Komisaris perusahaan, dan hal itu tidak dimuat ataupun dijelaskan alasannya. Deputi Komisioner Pasar Modal OJK menjelaskan, Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia Persero Tbk. periode tahun 2018 tidak sesuai dengan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM) jis. Peraturan Bapepam dan LK Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Interpretasi

Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 tentang Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30 tentang Sewa.

Atas hal tersebut PT Garuda Indonesia Persero Tbk. diperintahkan untuk memperbaiki dan menyajikan kembali LKT PT Garuda Indonesia Persero Tbk. per desember 2018 serta melakukan paparan publik (*public expose*). PT Garuda Indonesia Persero Tbk. pun dikenakan sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp 100 juta atas pelanggaran peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sanksi juga diberikan kepada seluruh anggota Direksi PT Garuda Indonesia Persero Tbk. berupa sanksi administratif denda sebesar masing-masing Rp100 juta atas pelanggaran Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun menemukan PT Hanson International melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016 (Lestari dan Jayanti, 2021). Dalam pemeriksaan yang dilakukan OJK ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross Rp 732 miliar, sehingga pendapatan perusahaan meningkat tajam. Dalam jual beli tersebut, Hanson International melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat (PSAK 44). Karena rekayasa LKT yang dilakukan Hanson International, OJK menjatuhkan sanksi dengan mengenakan denda sebesar Rp 500

juta serta perintah untuk melakukan perbaikan dan penyajian kembali atas LKT 2016.

Penelitian terkait manajemen laba dan agresivitas pajak yang dilakukan oleh Kapoutsou et al. (2015), Amidu dan Yorke (2017), dan Novitasari (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan pada agresivitas pajak perusahaan. Sementara itu, hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Putri (2014) dan Amril, dkk. (2015) yang menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh pada agresivitas pajak perusahaan.

Selain faktor manajemen laba, tata kelola perusahaan juga dapat mempengaruhi praktik agresivitas pajak. Khurana dan Moser, (2009) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara mekanisme tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak. Abrahman (2012) mengemukakan bahwa mekanisme *corporate governance* merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi agresivitas pajak. Penggunaan mekanisme tata kelola perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak tidak diragukan lagi adalah hasil dari kecakapan manajemen pajak, kecerdikan manajerial, keahlian yang diarahkan pada pencapaian kekayaan pemegang saham dalam suatu organisasi. Menurut Zemzem dan Fluohi (2013), mekanisme tata kelola perusahaan saling terkait satu sama lain seperti ukuran dewan, kepemilikan manajerial, independensi dewan, konsentrasi kepemilikan, keragaman dewan, ukuran komite audit. Di perusahaan, dewan direksi terlepas dari ukurannya memiliki tugas untuk meminimalkan biaya terkait pajak dan selalu bertanggung jawab kepada pemilik sumber daya dan

pemangku kepentingan lainnya. Dewan direksi dan manajemen menggunakan setiap strategi yang diketahui dan tersedia untuk meminimalkan biaya pajak dengan cara yang legal. Apa yang mereka lakukan adalah memastikan jenis biaya pajak yang menguntungkan jika mereka meminimalkannya dalam undang-undang perpajakan dan mengambil keuntungannya untuk menghindari kelebihan pembayaran pajak untuk suatu periode dengan maksud untuk meningkatkan laba bersih (Aliani & Zarai, 2012).

Onyali dan Okafor (2018) menemukan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan komisaris independen, keragaman dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di Nigeria. Sementara itu, Oyeleke, Erin, dan Emeni (2016) menyelidiki pengaruh ukuran Dewan pada agresivitas pajak perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran direksi memiliki efek positif pada agresivitas pajak di industri perbankan. Penelitian Sumantri, dkk (2018) menunjukkan proporsi dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sementara itu, Krisna (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif pada *tax avoidance*, akan tetapi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh. Selanjutnya, kualitas audit mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional pada *tax avoidance* dan mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan *tax avoidance*. Penelitian Setyawan (2019) menemukan komisaris independen dan

komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan proksi lainnya adalah kepemilikan institusional dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Variabel kontrol digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan return on assets (ROA). ROA digunakan untuk mengendalikan profitabilitas perusahaan. Menurut Dewi, dkk (2015) ukuran perusahaan merupakan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset pada laporan keuangan. Jika perusahaan memiliki aset dalam jumlah besar maka ruang lingkup aktifitasnya juga besar dan kompleks sehingga kemungkinan melakukan tindakan *tax avoidance* juga besar (Rego, 2003 dalam Dewi & Jati, 2014). Selanjutnya untuk mengendalikan risiko keuangan perusahaan dan tingkat pajak dengan rasio LEV.

Hasil review dari penelitian perdahulu di atas, menunjukkan belum ada hasil yang konklusif atas pengaruh GCG dan manajemen laba terhadap *tax aggressiveness*. Hal ini berarti terjadi hasil yang inkonsistensi antara satu peneliti dengan peneliti lainnya sehingga melahirkan gap research. Atas dasar ini, maka penulis tertarik untuk menguji pengaruh GCG dan manajemen laba terhadap *tax aggressiveness*.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods* mengalami trend yang meningkat dari tahun 2016-2019 (sumber: data olah dari idx.co.id).

2. Berdasarkan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2020 dijelaskan bahwa Penerimaan pajak mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2019 hanya sebesar 84,4% (sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak, tahun 2020)
3. Salah satu motivasi manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk meminimalkan beban pajak, hal ini sesuai dengan penelitian Amidu dan Yorke (2017), dan Novitasari (2017) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan pada agresivitas pajak perusahaan (sumber: Amidu, M., dan Yorke, S. (2017). Tax avoidance and earnings management of firms in Ghana: does the funding strategy matter?. *International Journal of Critical Accounting* 9. Page: 238. Dan Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan, *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1, pp 1901-1914.
4. Faktor GCG melalui mekanisme GCG seperti proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), hal ini sesuai dengan penelitian Sumantri, dkk (2018). (sumber: Sumantri, Farid Addy; dkk, 2018. Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan. *eCo-Buss Universitas Buddhi Dharma*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2018. p-ISSN 2622-4291, e-ISSN 2622-4305
5. Penelitian Krisna (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit juga dapat mempengaruhi tax avoidance secara negative (sumber: Krisna, Adisti Maharani. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Tax Avoidance dengan Kualitas Audit Sebagai

Variabel Pemoderasi. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi), 18(2), 82-91.

6. Variabel kontrol dalam hal ini, Tingkat hutang perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpotensi mempengaruhi hubungan antara GCG dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), hal ini sesuai dengan penelitian Dewi, dkk (2015). (sumber: Dewi, G. A., & Sari, M. M. (2015). Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk Dan Corporate Governance Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 50-6

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Beberapa batasan dalam penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan hasil yang lebih fokus, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *consumer goods*
2. Periode waktu penelitian hanya dilakukan dalam rentang waktu 2016-2019.
3. Mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini hanya kepemilikan institusional, komisaris independen, dan ukuran direksi

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak?

3. Bagaimana pengaruh ukuran direksi proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak?
4. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak?
5. Bagaimana kualitas audit memoderasi pengaruh kepemilikan institusional proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak?
6. Bagaimana kualitas audit memoderasi pengaruh komisaris independen proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak?
7. Bagaimana kualitas audit memoderasi pengaruh ukuran direksi proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak?
8. Bagaimana kualitas audit memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana disebutkan terdahulu, maka pertanyaan penelitian ini masing-masingnya adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak
2. Menganalisis pengaruh komisaris independen proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak
3. Menganalisis pengaruh ukuran direksi proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak
4. Menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak



5. Menganalisis kualitas audit memoderasi pengaruh kepemilikan institusional proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak
6. Menganalisis kualitas audit memoderasi pengaruh komisaris independen proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak
7. Menganalisis kualitas audit memoderasi pengaruh ukuran direksi proksi dari mekanisme *corporate governance* terhadap agresivitas pajak
8. Menganalisis kualitas audit memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik manfaat akademis maupun manfaat praktis. Manfaat akademis yang diharapkan dihasilkan dari penelitian ini sekurangnya sebagai berikut :

- a. Memperkaya pengetahuan khususnya di bidang agresivitas pajak dalam kaitannya dengan penggunaan mekanisme *corporate governance* dan manajemen laba.
- b. Memberikan referensi/rujukan bagi peneliti akan datang terkait pengujian agresivitas pajak.

Manfaat praktis yang diharapkan dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan pertimbangan kepada manajemen perusahaan dalam menggunakan GCG yang efektif untuk meminimalkan beban pajak perusahaan.

- b. Memberikan rekomendasi kepada manajemen perusahaan tentang pengelolaan GCG yang efektif dengan meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap manajemen perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, S. E. (2012). Information Technology, an Enabler in Corporate Governance. *The International Journal of Business in Society*, 12(3), 281–291.
- Aburajab, L., Maali, B., Jaradat, M., & Alsharairi, M. (2019). Board of Directors' Characteristics and Tax Aggressiveness: Evidence from Jordanian Listed Firms. *Theoretical Economics Letters*, 09(07), 2732–2745.
- Aliani, K., & Zarai, A. (2012). The board of directors and the corporate tax planning: Empirical Evidence from Tunisia. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 2(2), 142 -156.
- Amaliyah, R., & Rachmawati, N. A. (2019). Peran Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap penghindaran pajak. *E-Prosiding Akuntansi*, 1(01), 1-12.
- Amidu, M., & Yorke, S. M. (2017). Tax avoidance and earnings management of firms in Ghana: does the funding strategy matter?. *International Journal of Critical Accounting*, 9(3), 238-264.
- Amril, A., Puspa, D. F., & Fauziati, P. (2015). Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 7(1), 1-15.
- Bartov, E. (1993). The Timing of Asset Sales and Earnings Manipulation. *The Accounting Review*, 68(4), 840-855.
- Devi, P. N. C., dan Supadmi, N. L. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak pada Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2257-2283.
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249-260.
- Dewi, R. A., Topowijono, Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 1-7.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 66–73.
- Dyreng, S., Hanlon, M., dan Maydew, E. (2008). Long run corporate tax avoidance. *The Accounting Review*. 83(1), 61-82.

- Emmanuel, U., Emmanuel, B., & Amos, A. S. (2019). Corporate Governance and Tax Aggressiveness in Nigeria. *AE-FUNAI Journal of Accounting Business and Finance*, 4(1), 20-33.
- Eny, N. (2019). Meta-Analysis: Satu Dekade Penelitian Manajemen Laba di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 19-36.
- Fadli, I. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen, manajemen laba, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(1), 1205-1219.
- Feryansyah, F., Handajani, L., & Hermanto, H. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4), 140-155.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, H. R., & Mardiansyah, S. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 311-320.
- Hariyanto, F., & Utomo, D. C. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1-14.
- Harsono, B., & Alvin, A. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1), 93-106.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. (1992). *Accounting Theory*. 5th Edition. USA: Richard D Irwin Inc.
- Jaffar, R., & Taha, R. (2021). Determinants of Tax Aggressiveness: Empirical Evidence from Malaysia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 179-188.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305- 360.
- Juliawaty, R., & Astuti, C. D. (2019). Tata Kelola, Kompensasi Ceo, Karakteristik Ceo, Accounting Irregularities Dan Tax Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 285-300.
- Kapoutsou, E., Tzovas, C., & Chalevas, C. (2015). Earnings Management and Income Tax Evidence from Greece. *Corporate Ownership and Control*, 12(2 CONT6), 523–541.

- Khadijat, Y. A., & Yusuf, K. (2020). Impact of Company Characteristics on Aggressive Tax Avoidance in Nigerian Listed Insurance Companies. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 101-111.
- Khurana, I. K., & Moser, W. J. (2009). Shareholder investment horizons and tax aggressiveness. *Available at SSRN 1517913*, 1-46.
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Tax Avoidance dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 18(2), 82-91.
- Kusuma, C. A., & Firmansyah, A. (2018). Manajemen laba, corporate governance, kualitas auditor eksternal dan agresivitas pajak. *Jurnal Tekun*, 8(1), 108-123.
- Lenz, H. (2018). Aggressive tax avoidance by managers of multinational companies as a violation of their moral duty to obey the law: a kantian rationale. *Journal of Business Ethics*, 1-17.
- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 38-49.
- Lietz, G. M. (2013). Tax avoidance vs. tax aggressiveness: A unifying conceptual framework. *SSRN Electric Journal*, 1-67.
- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 28-36.
- Neifar, S., & Sebastian, U. (2019). The effect of earnings management and tax aggressiveness on shareholder wealth and stock price crash risk of German companies. *Journal of Applied Accounting Research*, 20(1), 94-119.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 1901-1914.
- Nugraheni, G. A., & Murtin, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1-13.
- Octaviani, R. R., & Sofie, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 253-268.
- Octosiva, F., Theresia, M., & Hidayat, A. A. (2016). Pengaruh independensi, kompetensi, dan partisipasi dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 210-231.
- Ogbeide, S. O., & Iyafekhe, C. (2018). Empirical assessment of tax aggressiveness of listed firms in Nigeria. *International Accounting and Taxation Research*, 13-29.

- Ogbeide, S. O., & Obaretin, O. (2018). Corporate governance mechanisms and tax aggressiveness of listed firms in Nigeria. *Amity Journal of Corporate Governance*, 3 (1), 1-12.
- Oktaviana, L. L., & Wahidahwati, W. (2017). Pengaruh kepemilikan saham dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1-20.
- Onyali, C. I., & Okafor, T. G. (2018). Effect of corporate governance mechanisms on tax aggressiveness of quoted manufacturing firms on the Nigerian Stock Exchange. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 8(1), 1-20.
- Oyeleke, O. E. O., Erin. O., & Emeni, F. (2016). Female directors and tax aggressiveness of listed banks in Nigeria. *3rd International Conference on African development issues covenant university press*, 293-299.
- Pratiwi, D. A., & Ardiyanto, M. D. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*, Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Pratiwi, N. P. S. D. R., Subekti, I., & Rahman, A. F. (2019). The effect of corporate governance and audit quality on tax aggressiveness with family ownership as the moderating variable. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 31-42.
- Prawirodiharjo, M. S., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Proceedings of Management*, 7(1), 846-854.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38-46.
- Putri, L. T. Y. (2014). Pengaruh likuiditas, manajemen laba dan corporate governance terhadap agresivitas pajak perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1-25.
- Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. P., & Idawati, P. D. P. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Leverage pada Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 148-160.
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory*. 5th Edition. Canada: Pearson.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. 7 th Edition. Canada: Pearson.
- Scott, W. R. (2018). *Financial Accounting Theory (7th ed.)*. Ontario : Prentice Hall Canana Inc.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko Keuangan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 131-146.

- Silvia, Y. S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Equity*, 3(4), 1-14.
- Sista, G. R., & Ardityanto, M. D. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Penggunaan Derivatif Keuangan Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–11.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sumantri, F. A., Anggraeni, R. D., & Kusnawan, A. (2018). Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *eCo-Buss*, 1(2), 59-74.
- Suprimarini, N. P. D., & Suprasto, B. (2017). The influence of corporate social responsibility, audit quality, and institutional ownership on tax aggressiveness. *E-Journal of Accounting*, 19(2), 1349-1377.
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 167–177.
- Widuri, R., Wijaya, W., Effendi, J., & Cikita, E. (2019). The effect of good corporate governance on tax avoidance of listed companies in Indonesian stock exchange in 2015-2017. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 120-126.
- Zemzem, A. & K. Flouhi (2013). The effects of board of directors' characteristics on tax aggressiveness. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 140 -147.